

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ernest Grace

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Jl. Surabaya No. 19 Pematangsiantar, Indonesia, 21118

ernestgrace@stiesultanagung.ac.id

Christine Dewi Nainggolan,

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Jl. Surabaya No. 19 Pematangsiantar, Indonesia, 21118

christine@stiesultanagung.ac.id

Sepbeariska Manurung

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Jl. Surabaya No. 19 Pematangsiantar, Indonesia, 21118

sepbeariska@stiesultanagung.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of profitability on firm value and profitability on firm value in plastic and packaging Sub Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. The type of data research is secondary data and sampling method that used is purposive sampling. Data collection by observation and documentation. The analysis technique use descriptive qualitative and quantitative. The research results show that capital structure does not effect the firm value and profitability has positive and significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure and profitability are have positive and significant effect on firm value.

Keywords : Capital Structure, Profitability, Firm Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data menggunakan data sekunder dan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat hubungan yang rendah antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan mendorong para manajer perusahaan untuk berusaha lebih keras dalam mempertahankan posisi dan mengembangkan perusahaan. Berbagai cara dilakukan para manajer untuk menghadapi persaingan tersebut, salah satunya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan (Tarjo, 2005). Hal yang mendasari calon investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan dinilai dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki yang berimplikasi pada naiknya tingkat laba perusahaan (Supitiriyani et al., 2020). Nilai perusahaan sebagai salah satu pedoman untuk melakukan investasi

pada perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur modal dan profitabilitas. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rasio *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDER), profitabilitas menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel independen dan Tobins'Q sebagai parameter nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Struktur Modal

Brigham dan Houston (Brigham & Houston, 2012) menyatakan bahwa keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Keputusan struktur modal diambil oleh manajer tersebut berpengaruh pada resiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Risiko keuangan meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak mencapai target laba perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) "struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri". Struktur modal diukur dengan *long term debt to equity ratio* (LtDER). LtDER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan setiap satu rupiah modal sendiri dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Rumus untuk menghitung *long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{LtDER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber : (Sudana, 2015)

Profitabilitas

Menurut Sudana (2012:25), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Rasio profitabilitas menurut Brigham dan Joel (2012:146) terdiri dari margin laba atas penjualan, *Return On Assets* (ROA), *Basic Earning Point* (BEP), *Return On Equity* (ROE). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan parameter *return on asset* (ROA). ROA merupakan kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap rupiah laba bersih yang dihasilkan berasal dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *return on asset* adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Sudana, 2015)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan dalam mengidentifikasi risiko dan prospek perusahaan dimasa depan. Kinerja yang baik suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Joel (2010:150), nilai pasar adalah sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Dalam hal ini rasio berperan penting sebagai bahan pertimbangan dan keputusan sehubungan dengan nilai saham yang beredar.

Menurut Margaretha (2011:27), nilai perusahaan merupakan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan labanya pada nilai buku perusahaan. Rasio ini memberikan indikasi pada manajemen petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan yang digunakan adalah tobins'q. Rasio tobins'q mampu memberikan gambaran mengenai aspek fundamental perusahaan dan pandangan pasar terhadap perusahaan itu sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung tobins'q yaitu :

$$\text{Tobins'q} = \frac{\text{Nilai Kapitalisasi Pasar} + \text{Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Margaretha, 2011)

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur pendanaan dari modal sendiri dan jumlah hutang merupakan struktur modal perusahaan. Jika seorang manajer yakin bahwa perusahaannya mempunyai prospek yang bagus, maka manajer bisa menggunakan utang dalam struktur pendanaan perusahaannya, sehingga dapat memberikan sinyal yang terpercaya bagi investor. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai prospek bagus, sehingga akan meningkatkan harga saham pada pasar.

Pada *Trade off theory* menjelaskan Apabila setiap penambahan utang dan struktur modal ada di bawah titik optimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila setiap penambahan utang dan struktur modal ada di atas titik optimal akan menurunkan nilai perusahaan (Setiawan, Darminto dan Topowijono, 2014). Penjelasan ini sejalan dengan penelitian (Permatasari & Devi, 2018) dan Kusumawati dan Irham (2018). Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara simultan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

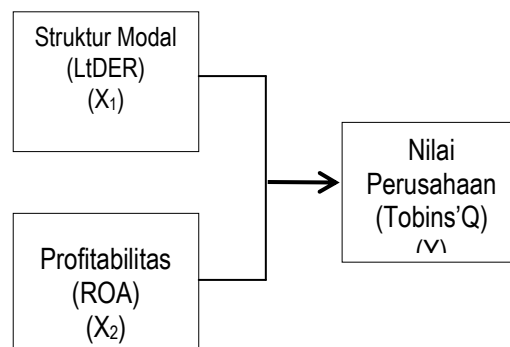
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Semakin besar tingkat laba atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Teori ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Garmayuni (2015), Johan (2012), serta Dewi dan Wirajaya (2013) yang menemukan bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hasil yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) dan Herawati (2012) menemukan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi nilai ROA tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. Kondisi tersebut disebabkan adanya aspek lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan.

Apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas maka para investor akan tertarik untuk menanamkan modal sehingga harga perusahaan akan naik dan akan mempengaruhi nilai Tobin's Q sebagai proksi untuk mengukur nilai perusahaan.

Dalam sebuah penelitian, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan terhadap penelitiannya maka diperlukan sebuah kerangka pemikiran. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran
(Brigham & Houston , 2012)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, yang merupakan variabel independen (X_1) adalah struktur modal dengan parameter *long term to debt equity ratio* (LtDER) sedangkan variabel independen lainnya (X_2) adalah Profitabilitas dengan parameter *return on asset* (ROA) dan yang merupakan variabel dependen (Y) adalah nilai perusahaan dengan parameter *tobins'q*. Jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan. (Brigham & Houston , 2012)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan kembali secara tertulis hasil pengolahan data yang dilakukan dan pendekatan kuantitatif, dengan melakukan olah data menggunakan SPSS. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Kemasan dan Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan, dari populasi tersebut ditentukan kriteria penarikan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Sumber data yaitu menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji Asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 5%.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	LTDE	TOBI	Unstand	
			R	NSQ	ardized	
					Residual	
N		21	21	21	21	
Normal	Mean	.038	2.8296	.273	.000000	
		71	2	81	0	
Param	Std.	.043	6.2490	.223	.175727	
	eters ^{a,b}	Deviasi	589	81	702	86
Most	Absolu	.212	.454	.153	.105	
	Extrem	Positive	.212	.454	.146	.105
	Difference	Negative	-.187	-.360	-.153	-.077
Kolmogorov-	Smirnov Z	.972	2.080	.700	.481	
Asymp. Sig. (2-	tailed)	.301	.000	.712	.975	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1. Di atas diketahui bahwa nilai ROA adalah sebesar 0,301, LtDER sebesar 0,000 dan

nilai tobins'q adalah 0,712. Secara keseluruhan nilai asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,975. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada tabel di bawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

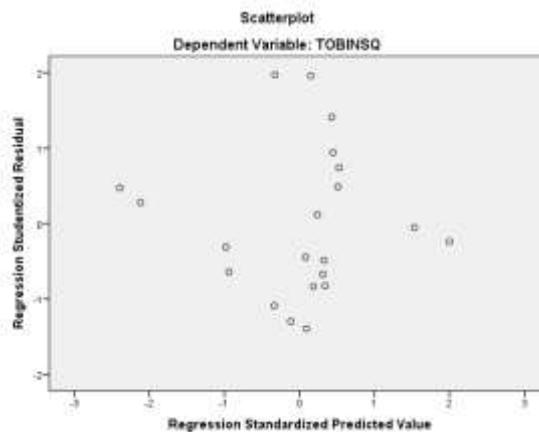
Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	
(Constant)	.336	.057			
1 ROA	-.951	2.601	-.507	.998	1.002
LTDER	.014	.007	.381	.998	1.002

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* LtDER dan profitabilitas adalah 0,998, kemudian nilai VIF masing-masing variabel adalah sebesar 1,002. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar dibawah ini menunjukkan apakah data dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 2.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas ditemukan bahwa data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu *regression studentized residual*. Dengan demikian dapat disebutkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Dibawah ini disajikan hasil dari uji autokorelasi.

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.383	.314	.185233	1.304

a. Predictors: (Constant), LTDER, ROA

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini bernilai 1,304. Nilai *dL* sebesar 1,1246 dan nilai *dU* sebesar 1,5385. Maka nilai *DW* berada pada $dL < d < dU$ atau $1,246 < 1,304 < 1,5385$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif pada penelitian ini.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik t_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.

Hasil Uji Statistik t_{hitung}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.336	.057		5.869	.000
1 ROA	2.601	.951	.507	2.734	.014
LTDER	.014	.007	.381	2.053	.055

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel struktur modal adalah sebesar 2,053 dengan nilai signifikan sebesar 0,055. Besarnya nilai t_{hitung} adalah 2,10092, hal ini menandakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,053 < 2,10092$) dan nilai signifikansi $0,055 > 0,05$. Keputusan yang diambil adalah H_0 diterima, artinya struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai t_{hitung} adalah 2,734 sedangkan nilai signifikan adalah 0,014. Hal ini menandakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,734 > 2,10092$) dan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, yang artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji statistik F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.

Hasil Uji Statistik F_{hitung}

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.383	2	.192	5.585	.013 ^b

Residual	.618	18	.034
Total	1.001	20	

- a. Dependent Variable: TOBINSQ
b. Predictors: (Constant), LTDER, ROA

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil F_{hitung} adalah sebesar 5,585 dengan nilai signifikan sebesar 0,013. Nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,55 maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,585 > 3,55$) dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Keputusan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah H_0 ditolak yang artinya struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil uji statistik pada tabel 1. Formulasi dari persamaan regresi berganda antara variabel independen (struktur modal dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = 0,036 + 2,601X_1 + 0,014X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan ini dapat diartikan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis koefisien korelasi merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menentukan tingkat hubungan linear antara satu variabel dengan variabel yang lain, dalam hal ini adalah antara variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan analisis koefisien determinasi merupakan suatu uji yang menentukan seberapa besarnya suatu variabel memiliki kontribusi terhadap variabel lainnya. Hasil uji koefisien korelasi dan determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6.
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,081	,214477

- a. Predictors: (Constant), LTDER

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa besarnya nilai r adalah 0,356, artinya terdapat hubungan yang rendah antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai R^2 adalah sebesar 0,127, artinya struktur modal dan profitabilitas mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 12,7%.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
4. Terdapat hubungan yang rendah antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka ditentukan saran sebagai berikut :

1. Struktur modal yang tinggi dalam sebuah perusahaan dikatakan kurang baik karena akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam mengendalikan struktur modal, sebaiknya perusahaan menggunakan aset perusahaan sebagai modal kerja

2. Profitabilitas lebih menitikberatkan kepada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Maka, untuk dapat mengoptimalkan profitabilitas dalam perusahaan sebaiknya lebih meminimalisir penggunaan beban

REFERENSI

- Ayem , S., & Nugroho , R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*,
<http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125>.
- Ayu , D. P., & Suarjaya , A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/27825/17741>.
- Azhar , Z. A., Ngatno , & Wijayanto , A. (t.thn.). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/download/21918/20174>.
- Brigham, Eugene F.; Joel , Houston F;. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumawati , R., & Irham , R. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi .
<https://journal.ums.ac.id/index.php/mb/article/view/5567/4043>.
- Permatasari, Diana; Devi, Farah Azizah. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2628/3022>.
- Prasetyorini, F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*,
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505>.
- Sartono , R. Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta : BPF.
- Setiawan , A. C., & Darminto , T. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/458>.
- Sudana , I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta : Erlangga.
- Supitriyani, et al., (2020). Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi. *Probank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 5(1), pp. 13-23.
- Tarima , G., Parengkuan , T., & Untu , V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13629><http://jraba.org/journal/index.php/jraba/article/view/28>.
- Tarjo, J. (2005). Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, pp.278-295.
- Wijaya , B. I., & Sedana , I. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi). *Jurnal Manajemen*,
<https://www.neliti.com/id/publications/253308/pengaruh-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-kebijakan-dividen-dan-kesempat>.